



Dampak Literasi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Malang Raya: Peran Moderasi Sistem Informasi Akuntansi

Siti Khalimatussadiyah^{1*}, Wuryaningsih²

^{1,2}Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: Khalimatussadiyah1104@gmail.com

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i2.1800>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2024-06-11

Diperbaiki :

2024-07-13

Disetujui :

2024-06-19

Kata Kunci :

Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kinerja UMKM, Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRAK

UMKM berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di Malang Raya. Tujuan penelitian untuk menguji dengan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi mempengaruhi literasi keuangan dan kompetensi sumberdaya manusia terhadap kinerja UMKM di Malang Raya. Dalam penelitian ini, sampelnya berjumlah 136 orang. Metode penelitian menggunakan *Purposive sampling*. Pemilik UMKM di Malang Raya yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam sampel penelitian. Program SmartPLS 4.0 digunakan untuk mengolah data. Temuan penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumberdaya manusia dan literasi keuangan memengaruhi keberhasilan UMKM. Selain itu, meskipun sistem informasi akuntansi dapat memoderasi dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, sistem tersebut tidak mampu memitigasi pengaruh kompetensi sumberdaya manusia.

ABSTRACT

MSMEs play an important role in absorbing labor and accelerating the rate of economic growth in Greater Malang. The aim of the research is to test how using an accounting information system as a moderating variable influences financial literacy and human resource competency on the performance of MSMEs in Malang Raya. In this study, the sample was 136 people. The research method uses purposive sampling. MSME owners in Malang Raya who have been running their business for at least one year are eligible to be included in the research sample. The SmartPLS 4.0 program is used to process data. Research findings state that human resource competency and financial literacy influence the success of MSMEs. In addition, although accounting information systems can moderate the impact of financial literacy on MSME performance, these systems are not able to mitigate the influence of human resource competence.

Alamat Korespondensi

: Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 54311

PENDAHULUAN

UMKM adalah sektor perekonomian nasional yang berorientasi paling strategis, memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan menjadi penggerak utama pertumbuhan perekonomian nasional. UMKM memainkan peran penting dalam upaya Indonesia untuk mengembangkan industri dan perekonomiannya. UMKM, yang sebagian besar berasal dari usaha kecil yang dikelola keluarga, menghadapi kesulitan dalam hal manajemen, administrasi, dan pembiayaan, yang seringkali tidak mencapai tingkat yang dapat diterima (Al-Ajib & Mutmainah, 2022). UMKM berperan penting dalam menyerap tenaga kerja dan mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. UMKM memiliki peran yang signifikan baik dalam

penciptaan PDB maupun pertumbuhan angkatan kerja di Jawa Timur. Malang Raya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB Jawa Timur yang diperkirakan mencapai 1.593,67 triliun rupiah pada tahun 2022 (Satu Data, Dinas Koperasi UKM, 2022). Meski demikian, perusahaan UMKM perlu tetap memperhatikan kinerja perusahaannya jika ingin berkembang dan unggul dalam persaingan. Pencapaian yang meliputi pertumbuhan penjualan, permodalan, pangsa pasar, dan keuntungan digunakan untuk mengukur kinerja UMKM (Damayanti & Mardiana, 2023). Keahlian sumber daya manusia (SDM) dan literasi keuangan merupakan dua variabel signifikan yang mempengaruhi keberhasilan UMKM.

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang sendiri dan perusahaan. Kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (Virgia & Meirina, 2022). Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang bertentangan tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM (Virgia & Meirina, 2022).

Kompetensi SDM juga diperlukan selain literasi keuangan untuk mendorong kesuksesan UMKM (Zairina & Pabulo, 2023). Kompetensi SDM meliputi kecerdasan, keterampilan, bakat, dan sifat pribadi yang mempengaruhi produktivitas kinerja UMKM. Di sisi lain, juga terdapat penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan kompetensi SDM dengan kesuksesan UMKM (Al-Ajib & Mutmainah, 2022). Hal ini karena cara orang-orang yang bekerja di sana menjalankan perusahaan menentukan unit bisnis (Suindari & Juniariani, 2020). Pada penelitian Zairina & Pabulo, (2023), Farhan et al., (2023), Suindari & Juniariani, (2020) menunjukkan kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja UMKM, namun pada penelitian Al-Ajib & Mutmainah, (2022) menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia tidak mempengaruhi terhadap kinerja UMKM.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sesuatu alat bisa membantu membuku, mengarsip, dan mengerjakan data transaksi akuntansi, mendapatkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan manajemen. Namun, kebanyakan UMKM di Indonesia belum mengadopsi SIA secara efektif (Prasetyo & Ambawarti, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan, penelitian menurut Damayanti & Mardiana, (2023), Aulia et al., (2022), Hoiroh et al., (2020), Zairina & Pabulo, (2023) menunjukkan literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, namun pada penelitian Christanty et al., (2023) menunjukkan literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Kemudian pada penelitian menurut Zairina & Pabulo, (2023), Farhan et al., (2023), Suindari & Juniariani, (2020) menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia mempengaruhi kinerja UMKM, namun pada penelitian Al-Ajib & Mutmainah, (2022) menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia mempengaruhi terhadap kinerja UMKM. Kemudian pada penelitian menurut Christanty et al., (2023), Hoiroh et al., (2020), Ardini & Suhermin, (2024) menunjukkan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM, sedangkan penelitian Firdhaus & Akbar, (2022) menunjukkan sistem informasi akuntansi mempengaruhi terhadap kinerja UMKM. Ketidakkonsistenan ini membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini dengan mempertimbangkan perbedaan melalui penambahan variabel moderasi.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada pengaruh literasi keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM dengan SIA sebagai variabel moderasi. Penelitian ini untuk menguji apakah SIA dapat memperkuat

pengaruh literasi keuangan dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Knowledge Based View

Sesuai dengan pernyataan Grant (1991), teori KBV didasarkan pada berbagai jenis pengetahuan perusahaan, yang berfungsi sebagai aset penting bagi organisasi. Menurut teori KBV, pengetahuan dianggap penting untuk dimiliki seseorang agar dapat menghasilkan nilai bagi organisasi. Menurut gagasan Knowledge Based View (KBV), kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara efektif lah yang menentukan seberapa suksesnya perusahaan tersebut (Ermawati & Arumsari, 2021). Dalam konteks Teori KBV, literasi keuangan, kompetensi sumberdaya manusia, dan sistem informasi akuntansi dianggap sebagai landasan pengetahuan untuk meningkatkan kinerja usaha. Teori KBV ini digunakan dalam pembahasan sebagai dasar untuk menyimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dan konsisten dengan konsep-konsep yang ada dalam teori ini.

Kinerja UMKM

Kinerja adalah kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh tujuan yang sudah disusun. Metrik yang diperlukan untuk menilai kinerja, seperti tingkat kesuksesan atau pencapaian perusahaan (Nadya Septiani & Wuryani, 2019). Kinerja merupakan kemampuan individu untuk menjalankan tanggung jawab sesuai program yang telah disusun oleh manajemen (Maharani & Wuryaningsih, 2024).

Literasi Keuangan

Untuk mencegah permasalahan keuangan atau kesalahan dalam mengelola dana demi mencapai kekayaan, maka literasi keuangan mengacu pada kecerdasan atau kemampuan individu yang mencakup informasi atau pemahaman yang dapat mempengaruhi sikap mengelola keuangan. Kapasitas untuk memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan, termasuk penganggaran, pinjaman, tabungan, investasi, dan manajemen keuangan (Rahmawati et al., 2023). Hal ini juga memerlukan pengetahuan tentang berbagai layanan dan produk keuangan, seperti tabungan, kartu kredit, dan investasi.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi dimiliki seseorang dalam hal pemahaman, kemampuan, serta ciri-ciri sifat serta secara langsung mempengaruhi kinerja serta mungkin mencapai hasil yang diinginkan dikenal dengan istilah kompetensi sumberdaya manusia (Al-Ajib & Mutmainah, 2022). Kompetensi sumberdaya manusia merupakan kegiatan aktif SDM, didalamnya terdapat berbagai keterampilan untuk memproduksi nilai tambah ekonomi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Endaryati, (2021) Sistem informasi akuntansi adalah segala sesuatu yang memfasilitasi administrasi bisnis dengan mengatur dokumen, catatan, dan laporan secara terkoordinasi dapat menyediakan data keuangan yang diperlukan bagi manajemen dan pemimpin organisasi lainnya untuk mengambil keputusan. Untuk membuat pilihan, sistem

informasi akuntansi memproses data dan transaksi keuangan yang disediakan pengguna (Latifah et al., 2021).

METODE

Pandangan dunia positivis yang bertumpu pada metodologi kuantitatif dan menggunakan analisis data berupa angka dan statistik dianggap ilmiah karena bersifat nyata, obyektif, terukur, logis, dan metodis (Sugiyono, 2017). Metodologi deskriptif digunakan dengan tujuan menawarkan penjelasan yang metodis, faktual, dan tepat tentang fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Malang Raya. Teknik Pengambilan sampel penelitian ini dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian yang berjumlah 136 UMKM yang berbasis di Malang Raya ini berhasil dikumpulkan untuk dijadikan sampel otentik. Pengusaha UMKM di Malang Raya yang telah menjalankan usahanya minimal satu tahun memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam sampel penelitian. Kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data.

Analisis data SmartPLS 4.0 digunakan dalam penelitian. Penelitian menggunakan Model Pengukuran (Outer Model) untuk analisis data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, model struktural (Inner Model), dan uji hipotesis.

Tabel 1. Definisi variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan	keahlian untuk memahami dan menggunakan berbagai aspek keuangan contohnya manajemen keuangan, penganggaran, pinjaman, tabungan, dan investasi (Rahmawati et al., 2023).	<ul style="list-style-type: none"> . Rekening atas nama perusahaan / unit usaha. . Identifikasi unit usaha . Persyaratan setoran minimum saat membuka rekening . Pengetahuan tentang jaminan tabungan . Pengetahuan tentang potensi keuntungan tabungan . Pengetahuan Dasar Keuangan . Pinjaman
Kompetensi sumber daya manusia	Kapasitas yang dimiliki orang dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan ciri-ciri pribadi yang mempengaruhi kinerja dan memungkinkan tercapainya hasil yang diinginkan (Al-Ajib & Mutmainah, 2022).	<ul style="list-style-type: none"> . Pengetahuan . Keterampilan . Kemampuan
Sistem informasi akuntansi	pemrosesan data dan transaksi keuangan yang disediakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan (Latifah et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> . Keandalan . Relevansi . Ketetapan waktu
Kinerja UMKM	kemampuan usaha untuk mencapai tujuan usaha (Rahmawati et al., 2023).	<ul style="list-style-type: none"> . Pertumbuhan penjualan . Pertumbuhan laba . Pertumbuhan modal . Sistem pelacakan kepuasan pelanggan yang ada . Sistem pelacakan kepuasan manajer/karyawan

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pertisipan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM dari 136 di Malang Raya. Tabel 2 menampilkan informasi identitas umum dari semua responden yang telah mengisi kuisisioner.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Sub-Kategori	Jumlah	Persentase
Lama Usaha	1 tahun	25	18%
	2 tahun	27	20%
	3 tahun	50	37%
	>4 tahun	33	24%
Total		136	100%
Usia	< 20 tahun	8	6%
	21-30 tahun	88	65%
	>30 Tahun	40	29%
Total		136	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	62	46%
	Perempuan	73	54%
Total		136	100%

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Deskripsi responden merupakan hal pertama yang melibatkan lama usaha, usia, dan jenis kelamin. Pada kategori lama usaha menginterpretasikan bahwa sebagian besar responden 50 orang (37%) beroperasi selama 3 tahun, diikuti oleh 33 orang (24%) dengan lama usaha lebih dari 4 tahun, 27 orang (20%) dengan lama usaha 2 tahun, dan yang paling sedikit adalah 25 orang (18%) lama usaha 1 tahun. Sedangkan pada usia menginterpretasikan bahwa mayoritas responden 88 orang (65%) usianya antara 21 tahun sampai 30 tahun, diikuti oleh 40 orang (29%) dengan usia lebih dari 30 tahun, dan sisanya 8 orang (6%) berusia kurang dari 20 tahun. Dalam kategori jenis kelamin menginterpretasikan responden perempuan mencapai 54%, sedangkan responden laki-laki mencapai 46%. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

Hasil Penelitian

Sebelum pemaparan hasil analisis data terlebih dahulu disampaikan evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *outer loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Instrumen dapat dikatakan memenuhi standar pengujian apabila nilai *outer loading* > 0,7 dan *AVE* berada > 0,5. Meskipun demikian, *loading factor* 0,50-0,60 dapat diterima dalam penelitian tahap awal pengembangan. Berikut adalah hasil pengujian validitas konvergen:

Tabel 2. Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading
Literasi Keuangan	LK. 1	0,714
	LK.2	0,651
	LK.3	0,702
	LK.4	0,741
	LK.5	0,781
	LK.6	0,743
	LK.7	0,802

Variabel	Item	Outer Loading
Kompetensi Sumber Daya Manusia	LK.8	0,673
	LK.9	0,594
	LK.10	0,667
	LK.11	0,647
	KSDM.1	0,802
Kinerja UMKM	KSDM.2	0,731
	KSDM.3	0,688
	KU.1	0,780
	KU. 2	0,672
Sistem Informasi Akuntansi	KU.3	0,749
	KU.4	0,726
	KU.5	0,673
	SIA.1	0,375
	SIA.2	0,838
	SIA.3	0,883
	SIA.4	0,903
	SIA.5	0,895
	SIA.6	0,880
	SIA7	0,861

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS menginterpretasikan bahwa indikator X1.9 dan Z.1 tidak valid sehingga dihilangkan dari konstruk. Namun, karena nilai AVE variabel X1 dan X2 masih kurang dari 0,5. Maka indikator X1.9, X1.10, X1.11, dan X2.1 juga dihilangkan. Penghapusan indikator ini perlu dipertimbangkan apakah meningkatkan AVE atau tidak.

Cronbach's alpha dan *composite reliability* adalah dua metode untuk menilai reabilitas item penilaian. Kepercayaan pada item penelitian dianggap baik jika nilai keduanya masing-masing >0,70. Berikut hasil pengujian reabilitas yang dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. *Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Literasi Keuangan	0,882	0,906
KSDM	0,701	0,869
Kinerja UMKM	0,768	0,844
SIA	0,945	0,956

Sumber: Data primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel dapat diinterpretasikan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* pada variabel literasi keuangan, KSDM, kinerja UMKM, dan SIA > 0,70. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh indikator yang mengukur variabel-variabel tersebut dinyatakan memenuhi standar pengujian reabilitas.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 4. *R-Square*

Variabel	R-square
Kinerja UMKM	0,401

Sumber; Data primer diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4. Diatas R2 variabel kinerja UMKM sebesar 0,401 yang berarti variabel kinerja UMKM bisa diinterpretasikan oleh variabel yang mempengaruhinya yang ada dalam penelitian sebesar 0,401 atau 40% tersisa 60% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan metode SmartPLS 4.0 dikerjakan dengan cara *bootstapping*.

Tabel 5. Hipotesis

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Value	Hasil
Literasi Keuangan (X1)-> Kinerja UMKM (Y)	0.618	0.633	0.089	6.913	0.000	Terdukung
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)-> Kinerja UMKM (Y)	0.201	0.200	0.075	2.664	0.008	Terdukung
SIA (Z) memoderasi literasi keuangan (X1) -> Kinerja UMKM (Y)	0.228	0.240	0.089	2.553	0.011	Terdukung
SIA (Z) memoderasi kompetensi sumber daya manusia (X2) -> Kinerja UMKM (Y)	0.021	-0.000	0.070	0.0305	0.760	Tidak Terdukung

Sumber; Data primer diolah Peneliti, 2024

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat beberapa temuan penting antara lain literasi keuangan secara signifikan memengaruhi kinerja UMKM, yang didukung oleh nilai P-value yang $< 0,05$, sehingga hipotesis 1 **terdukung**. Kompetensi sumber daya manusia juga terbukti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai P-value yang $< 0,05$, sehingga hipotesis 2 **terdukung**. Sistem informasi akuntansi efektif dalam memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM, sebagai yang ditunjukkan oleh nilai P-value yang melebihi 0,05. Dengan demikian, hipotesis 3 **terdukung**. Namun, dalam konteks pengaruh terhadap kinerja UMKM, sistem informasi akuntansi tidak berhasil memoderasi pengaruh kompetensi sumberdaya manusia, karena nilai P-value $> 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis 4 **tidak terdukung**.

Pembahasan

Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap kinerja UMKM Malang Raya. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Temuan menyatakan literasi keuangan dapat diterapkan secara efektif dan akan membantu meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan temuan penelitian, mayoritas UMKM di Malang Raya telah berhasil menerapkan literasi keuangan. Dalam konteks ini, metode literasi keuangan menekankan pada pemahaman mendasar mengenai investasi, asuransi, simpan pinjam, dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu komponen yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil ini searah dengan teori *Knowledge Based View* yang menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah sumber daya penting untuk meningkatkan kinerja UMKM. Keberhasilan literasi keuangan ini sama pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Damayanti & Mardiana, (2023), Aulia et al., (2022), Hoiroh et al., (2020), Zairina & Pabulo, (2023) menunjukkan literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM. namun pada penelitian Christanty et al., (2023) menunjukkan literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja UMKM.

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Malang Raya. Nilai signifikan sebesar 0,008, yang lebih kecil dari 0,05. Temuan menyatakan bahwa peningkatan kinerja UMKM dapat dicapai melalui penerapan kemampuan sumberdaya manusia secara efisien. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia telah berhasil diterapkan oleh sebagian besar UMKM di Malang Raya. Pendekatan kompetensi sumberdaya manusia ini berkonsentrasi pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Hal ini yang menjadikan kompetensi sumber daya manusia sebagai factor yang dapat meningkatkan kinerja usaha. Temuan ini searah dengan teori *Knowledge Based View*, bahwa kompetensi sumber daya manusia sebagai pengetahuan sangat diperlukan untuk sumber daya dalam meningkatkan kinerja UMKM. Keberhasilan kompetensi sumberdaya manusia ini sama pada hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Zairina & Pabulo, (2023), Farhan et al., (2023), Suindari & Juniariani, (2020) menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia mempengaruhi kinerja UMKM, namun pada penelitian Al-Ajib & Mutmainah, (2022) menunjukkan kompetensi sumberdaya manusia mempengaruhi terhadap kinerja UMKM.

Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Sistem informasi akuntansi dengan signifikan memoderasi interaksi antara literasi keuangan dan kinerja UMKM di Malang Raya, menurut temuan penelitian. Nilai signifikan sebesar 0,011, yang lebih kecil 0,05. Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang sendiri dan perusahaan. Kinerja UMKM dapat ditingkatkan dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (Virgia & Meirina, 2022). Kinerja UMKM dipengaruhi oleh penerapan literasi keuangan, dan kehadiran sistem informasi akuntansi semakin memperkuat hubungan tersebut. Dengan kata lain, peran penerapan literasi keuangan dalam memoderasi interaksi antara literasi keuangan dan kinerja UMKM di Malang Raya patut mendapat perhatian.

Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

Penelitian mengarah pada penentuan bahwa sistem informasi akuntansi tidak mengubah secara substansial hubungan kompetensi sumberdaya manusia dengan kinerja UMKM di Malang Raya. Hal ini dinyatakan signifikansi sebesar 0,760 lebih besar dari 0,05. Kompetensi SDM juga diperlukan selain literasi keuangan untuk mendongkrak kesuksesan UMKM (Zairina & Pabulo, 2023). Kompetensi SDM meliputi kecerdasan, keterampilan, bakat, dan sifat pribadi yang mempengaruhi produktivitas kinerja UMKM. Meskipun kompetensi sumberdaya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM, hubungan antara kinerja UMKM dan penerapan kompetensi sumber daya manusia tidak diperkuat atau diperkuat dengan adanya sistem informasi akuntansi. Dengan kata lain, implementasi kompetensi sumberdaya tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memoderasi hubungan kompetensi sumber

daya manusia dan kinerja UMKM di Malang Raya. Hal ini dapat disebabkan adanya faktor lain di luar sistem informasi akuntansi yang memiliki pengaruh lebih dominan

SIMPULAN

Temuan penelitian mengenai dampak kompetensi sumberdaya manusia dan literasi keuangan mempunyai pengaruh besar kepada seberapa baik fungsi UMKM di Malang Raya. Hasil ini sejalan dengan teori *Knowledge Based View* yang mengedepankan nilai kompetensi sumberdaya manusia dan literasi keuangan sebagai sumber daya peningkatan kinerja UMKM. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara signifikan memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UMKM di Malang Raya. Korelasi antara literasi keuangan dengan kinerja UMKM semakin menguat ketika hadirnya sistem informasi akuntansi, hal ini menyatakan besarnya peran sistem informasi akuntansi dalam mengatur variabel-variabel tersebut. Meskipun demikian, sistem informasi akuntansi tidak memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan keberhasilan UMKM. Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia; namun, kehadiran sistem informasi akuntansi tidak menjadikan hubungan ini lebih kuat atau lebih lemah. Hal ini menyatakan bahwa kinerja UMKM mungkin lebih dipengaruhi secara signifikan oleh variabel-variabel selain yang terdapat pada sistem informasi akuntansi.

Peneliti di masa depan disarankan, mengingat temuan dan perdebatan penelitian ini, untuk menyelidiki isu-isu yang lebih khusus untuk menemukan lebih banyak faktor dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dampaknya terhadap keberhasilan UMKM. Selain itu, Anda juga bisa melakukan studi banding dengan UMKM di daerah atau lokasi berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang merupakan batasan mempengaruhi keterwakilan sektor UMKM yang berbeda. Selain itu, karena penelitian ini hanya dilakukan dalam waktu terbatas, maka penelitian ini tidak dapat mencerminkan perubahan secara akurat dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Al-Ajib, F. A. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 4(1), 11.
- Ardini, L., & Suhermin, S. (2024). INFLUENCE OF ACCOUNTING SYSTEMS AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON MSMEs PERFORMANCE. *International Conference of Business and Social Sciences*, 3(1), 611. <https://doi.org/10.24034/icobuss.v3i1.425>
- Aulia, P., Asisa, W., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Christanty, L., Nugroho, W. S., Nurcahyono, N., & Maharani, B. (2023). Accounting Information Systems and Financial Literacy impact on SMEs' performance. *Maksimum*, 13(1), 59. <https://doi.org/10.26714/mki.13.1.2023.66-75>
- Damayanti, A., & Mardiana. (2023). *PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI MEDIATOR PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP*. 07(02), 183–197.
- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha

- Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Farhan, A., Ramadhani, S., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Aspek Keuangan, Financial Technology, Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 640–662. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/article/view/949/583%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/20036/>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Journal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Grant, R. M. (1991). The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implications for Strategy Formulation. *California Management Review*, 33(3), 114–135. <https://doi.org/10.2307/41166664>
- Hoiroh, N. H. N., Izzah, A., Rokhman, M. T. N., Trisnawati, N., & Perdana, S. (2020). The Role of Financial Literacy, Use of Accounting Information Systems, Human Resources on SME Performance. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(12), 710–714.
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs' performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Maharani, N., & Wuryaningsih. (2024). Pengaruh Total Quality Management terhadap Kinerja UMKM dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada UMKM di Kota Malang). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 22(1), 41–58.
- Nadya Septiani, R., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236, 9(2), 58–66.
- Prasetyo, A. S., & Ambawarti, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Rahmawati, A., Wahyuningsih, S. H., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy, training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences and Humanities Open*, 8(1), 100721. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian :Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154.
- Virgia, T., & Meirina, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja UMKM. 4(2), 179–191.
- Zairina, N., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Implementasi E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. 08(01), 1–12.